

PERANCANGAN BUKU RENUNGAN HARIAN TEMATIK UNTUK REMAJA KRISTEN



PERANCANGAN

Oleh

BEATRICE MARGARETH SERE NAINGGOLAN

NIM 2012702024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025

PERANCANGAN BUKU RENUNGAN HARIAN TEMATIK UNTUK REMAJA KRISTEN



PERANCANGAN

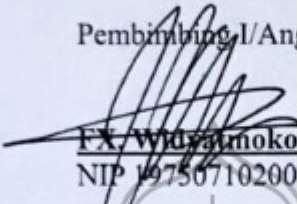
**BEATRICE MARGARETH SERE NAINGGOLAN
NIM 2012702024**

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2025

LEMBAR PENGESAHAN

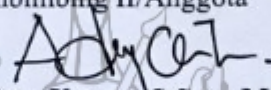
Tugas Akhir Perancangan berjudul: **PERANCANGAN BUKU RENUNGAN HARIAN TEMATIK UNTUK REMAJA KRISTEN** diajukan oleh Beatrice Margareth Sere Nainggolan, NIM 2012702024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


FX Widyanoko, M.Sn.

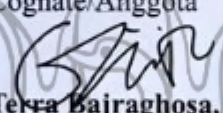
NIP 197507102005011001/NIDN 0010077504

Pembimbing II/Anggota


Aditya Utama, S.Sos., M.Sn.

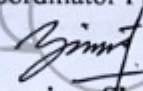
NIP 198409092014041001/NIDN 0009098410

Cognate/Anggota


Tetra Bajraghosa, M.Sn.

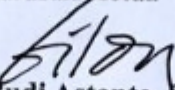
NIP 198104122006041004/NIDN 0012048103

Koordinator Program Studi/Ketua/Anggota


Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/NIDN 0015029006

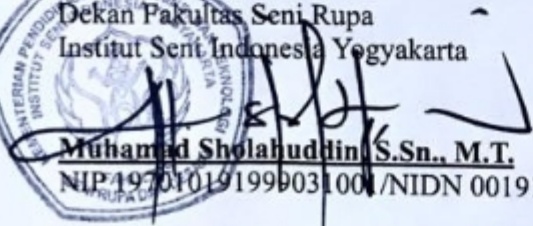
Ketua Jurusan/Ketua


Setva Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001/NIDN 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 197010191990031001/NIDN 0019107005



*Then I heard the voice of the Lord saying,
“Whom shall I send? And who will go for us?”*

And I said, “Here am I. Send me!”

— Isaiah 6:8 (NIV)

Tetapi kuasailah dirimu dalam segala hal,
sabarlah menderita,
lakukanlah pekerjaan pemberita Injil,
dan tunaikanlah tugas pelayananmu!

— 1 Petrus 5:7

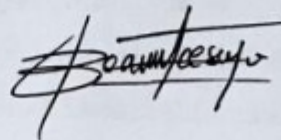
KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat, dan syukur perancang panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas segala penyertaan dan pertolongan-Nya, tugas akhir dengan judul *Perancangan Buku Renungan Harian Tematik untuk Remaja Kristen* dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Perancangan ini dibuat dengan harapan atas kekhawatiran perancang pada buku renungan harian yang beredar di kalangan masyarakat untuk dapat dibaca oleh remaja Kristen secara komunikatif, reflektif, dan tidak monoton. Harapannya, hasil dari perancangan ini dapat memberikan manfaat yang penuh bagi pembaca. Selain itu, perancangan ini dibuat untuk memenuhi syarat dan kewajiban untuk memperoleh program sarjana pada Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perancangan ini disusun oleh perancang dengan menerapkan berbagai ilmu yang telah dipelajari selama menjalani masa kuliah. Adanya kritik, saran, dan masukan sangat membantu perancangan ini agar dapat dikembangkan lagi lebih maksimal.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Beatrice Margareth Sere Nainggolan
NIM 2012702024

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses perancangan tugas akhir ini, tidak terlepas bantuan, bimbingan, serta dukungan dari pihak-pihak yang turut andil membantu dalam berbagai hal. Dengan ini, perancang mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan karunia-Nya perancang diberi kekuatan dan kesehatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, M.Sn.
3. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
4. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
5. Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.
6. Dosen Pembimbing I, FX. Widyatmoko, M.Sn., yang telah membimbing perancang dalam proses perancangan buku renungan harian ini.
7. Dosen Pembimbing II, Aditya Utama, S.Sos., M.Sn., yang telah membimbing perancang dalam proses perancangan buku renungan harian ini.
8. Dosen *Cognate*, Bapak Terra Bajraghosa, M.Sn., dosen penguji pada sidang tugas akhir perancang sekaligus pembimbing dalam proses revisian akhir perancangan buku renungan harian ini
9. Dosen Wali, Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A, yang banyak memberikan informasi-informasi selama masa perkuliahan.
10. Seluruh dosen dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Mama dan mendiang *daddy* yang tidak terhitung banyaknya kerja keras dan usaha untuk menguliahkan perancang sampai berhasil lulus di kampus ini.

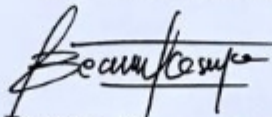
12. Kak Thasya dan Pael, *supporter* perancang yang selalu mendengarkan dan memberi masukan maupun arahan yang baik, terkhususnya dalam proses perancangan ini.
13. Pdt. Daniel Napitupulu, M.Min., M.Th selaku Pendeta Fungsional HKBP Mustika Jaya dan juga narasumber pendeta jemaat yang sangat membantu dalam menafsirkan ayat Alkitab dan memberi pokok-pokok permasalahan dalam kehidupan remaja Kristen.
14. Pdt. Prof. Tabita Kartika Christiani, S.Th., M.Th., Ph.D. selaku dosen teologi di Universitas Kristen Duta Wacana dan juga narasumber wawancara yang sangat membantu dalam mencari sejarah serta masukan untuk perkembangan buku renungan harian.
15. Ibu Radiani Kalvari selaku editor buku renungan harian di Penerbit ANDI juga narasumber wawancara yang sangat membantu dalam mengenal proses penciptaan sampai mengedit buku renungan harian yang sudah terjual di masyarakat.
16. Keluarga besar Nainggolan maupun Sianturi, terkhususnya untuk sepupu-sepupu: Kak Chessa, Kak Ella, Bang Bona, Tante Natalia, Edrik, Jelita, Patris, Exaudi, dan sepupu lainnya yang tidak disebutkan namanya, selaku keluarga dan target remaja Kristen yang mau membantu memberi masukan dan saran dalam proses perancangan ini.
17. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai masa mengerjakan tugas akhir ini, Boyyah: Diva, Pingkan, Kirana, Najwa, Fitri H., dan Fitri A., sebagai rumah dan tempat tawa canda dan duka bersama.
18. Teman-teman di Beswan Djarum, terkhususnya Arjuna 38 Yogyakarta, tim *Community Empowerment* Sapta Dharma, dan paling spesial di hati, Beswan Djarum ISI Yogyakarta: Piyu, Fira, Fajrul, dan Dival. Semangat kalian membantu perancang untuk mengerjakan perancangan tugas akhir ini.
19. Rekan kerja sekaligus adik-adik tercinta di panitia dekorasi KMDGI 15 di tahun 2024 kemarin. Semangat dan *support* kalian setiap kita

berpapasan di kampus juga merupakan bahan bakar semangat perancang.

20. Sahabat terkasih, Georgina dan Rebecca, yang selalu menjadi tempat perancang bercerita dan meminta masukan, baik dalam proses perancangan ini maupun dalam hal-hal kehidupan lainnya.
21. Terima kasih kepada Benny, salah satu teman yang selalu membantu perancang dalam memberi masukan dan saran dalam perancangan buku renungan harian ini dari sudut pandang remaja Kristen laki-laki.
22. Terima kasih kepada Alm. Herry Tobing, semangat membaramu dulu menjadi kekuatan yang masih dapat dirasakan perancang untuk bisa menyelesaikan perancangan buku renungan harian ini.
23. Terima kasih kepada tim *Choir* untuk Hari Kenaikan Tuhan Yesus di GKI Ngupasan. Ajakan untuk menjadi pelayan Tuhan di tengah-tengah perancangan ini cukup membantu menyegarkan jiwa perancang.
24. Seluruh teman-teman Panduwara dari DKV angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Perancang menyadari bahwa pada tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Oleh karena itu, perancang sangat terbuka terhadap kritikan, masukan, dan saran yang sifatnya untuk membangun dan memberikan dampak yang lebih baik lagi terkait perancangan ini. Besar harapan perancang agar perancangan ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi pembaca, terutama dalam topik buku renungan harian bagi umat Kristen.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Beatrice Margareth Sere Nainggolan

NIM 2012702024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beatrice Margareth Sere Nainggolan
NIM : 2012702024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir penciptaan yang disusun untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, berjudul **PERANCANGAN BUKU RENUNGAN HARIAN TEMATIK UNTUK REMAJA KRISTEN** merupakan hasil karya saya sendiri. Karya tersebut belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun, dan belum pernah dipublikasikan, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah. Saya bertanggung jawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Beatrice Margareth Sere Nainggolan
NIM 2012702024

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

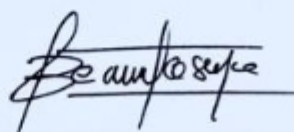
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beatrice Margareth Sere Nainggolan
NIM : 2012681024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU RENUNGAN HARIAN TEMATIK UNTUK REMAJA KRISTEN**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Juni 2025



Beatrice Margareth Sere Nainggolan
NIM 2012702024

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU RENUNGAN HARIAN TEMATIK UNTUK REMAJA KRISTEN

Beatrice Margareth Sere Nainggolan
NIM 2012702024

Remaja merupakan kelompok usia yang rentan mengalami gangguan emosi, seperti *insecurity* (tidak percaya diri), *anxiety* (rasa takut berlebihan), *worthless* (kurang mencintai diri sendiri), atau *entitled* (berpusat pada diri sendiri dalam suatu hubungan). Gangguan emosi ini sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial atau pertemanan, belum mengenali diri sendiri dengan baik (krisis identitas), dan kurang pemahaman tentang mental dan spiritual yang sehat. Permasalahan gangguan emosi ini juga kerap dirasakan oleh remaja Kristen di Indonesia ini. Perancangan ini bertujuan merancang buku renungan harian tematik yang dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi gangguan emosi yang dirasakan pembaca, sesuai dengan tema yang ditentukan. Perancangan buku ini juga menggunakan metode biblioterapi dan pendekatan SOAP (*Scripture, Observation, Application, Pray*) yang membantu pembaca dalam proses pemulihan gangguan emosi, sarana reflektif diri, dan juga proses pendekatan rohani dengan Tuhan. Buku renungan harian ini dirancang menggunakan metode analisis 5W+1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang menghasilkan buku renungan visual yang berjudul, "*One Bite for Daily Guidance*" (Satu Gigitan untuk Bimbingan Harian).

Kata Kunci: Renungan Harian, Gangguan Emosi, Remaja, Kristen, Pemulihan Spiritual

ABSTRACT

DESIGNING A TEMATIC DAILY DEVOTIONAL BOOK FOR CHRISTIAN TEENAGERS

Beatrice Margareth Sere Nainggolan
NIM 2012702024

Teenagers are an age group that is vulnerable to emotional disorders, such as insecurity (lack of confidence), anxiety (excessive fear), worthless (lack of self-love), or entitled (self-centered in a relationship). These emotional disturbances are often influenced by the social environment or friendships, not recognizing oneself well (identity crisis), and lack of understanding about mental and spiritual health. The problem of emotional disturbance is also often felt by Christian teenagers in Indonesia. This research aims to design a thematic daily devotional book that can be an alternative in overcoming emotional disorders felt by readers, in accordance with the specified theme. The design of this book also uses bibliotherapy method and SOAP (Scripture, Observation, Application, Pray) approach that helps readers in the process of emotional disorder recovery, self-reflective means, and also the process of spiritual approach with God. This daily devotional book was designed using the 5W+1H analysis method (what, who, where, when, why, and how) which resulted in a visual devotional book entitled, 'One Bite for Daily Guidance'.

Keywords: Daily Devotional, Emotional Disturbance, Teenagers, Christianity, Spiritual Recovery

DAFTAR ISI

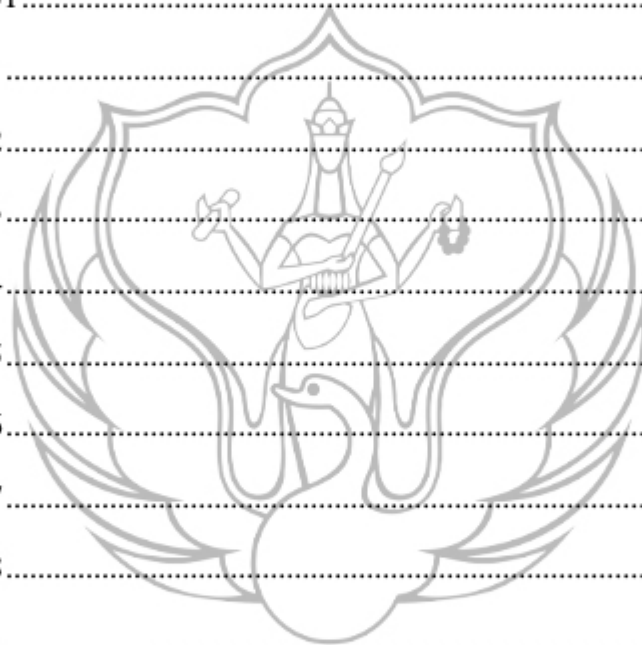
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ix
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Perancangan	5
E. Manfaat Perancangan	6
F. Definisi Operasional.....	6
G. Metode Perancangan	7
H. Metode Analisis.....	8
I. Skematik Perancangan	10
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	11
A. Tinjauan Literatur Biblioterapi sebagai Terapi Gangguan Emosi.....	11
B. Tinjauan Literatur Buku	13

C. Tinjauan Buku Renungan Harian	37
D. Hasil Wawancara dengan Narasumber terkait Buku Renungan Harian Remaja.....	46
E. Kajian Pustaka.....	49
F. Analisis Data (5W + 1H).....	55
G. Kesimpulan	57
H. Usulan Pemecahan Masalah.....	57
BAB III KONSEP DESAIN	58
A. Konsep Kreatif	58
B. Program Kreatif.....	65
BAB IV PROSES DESAIN	90
A. Penjaringan Ide Karakter dan Properti.....	90
B. Poster.....	143
C. Katalog	144
BAB V PENUTUP.....	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN.....	158

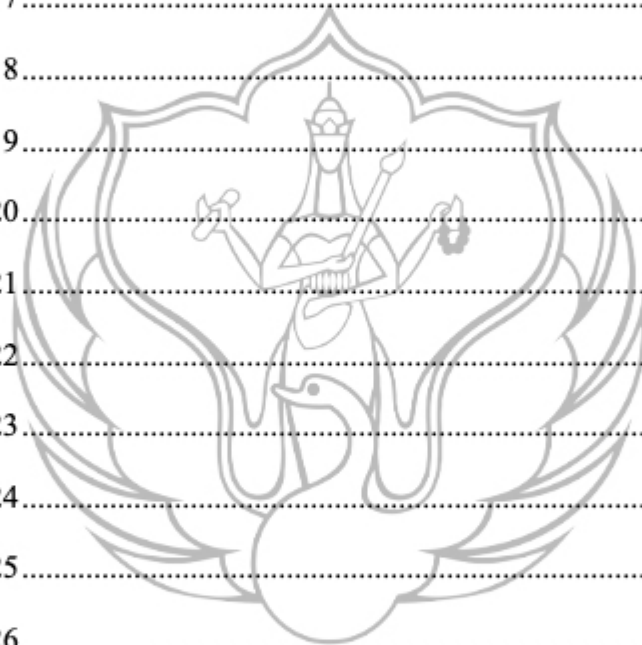
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	4
Gambar 2.1	14
Gambar 2.2	15
Gambar 2.3	22
Gambar 2.4	22
Gambar 2.5	23
Gambar 2.6	23
Gambar 2.7	24
Gambar 2.8	25
Gambar 2.9	25
Gambar 2.10	26
Gambar 2.11	27
Gambar 2.12	27
Gambar 2.13	28
Gambar 2.14	29
Gambar 2.15	29
Gambar 2.16	30
Gambar 2.17	31
Gambar 2.18	32
Gambar 2.19	33
Gambar 2.20	34
Gambar 2.21	35
Gambar 2.22	36

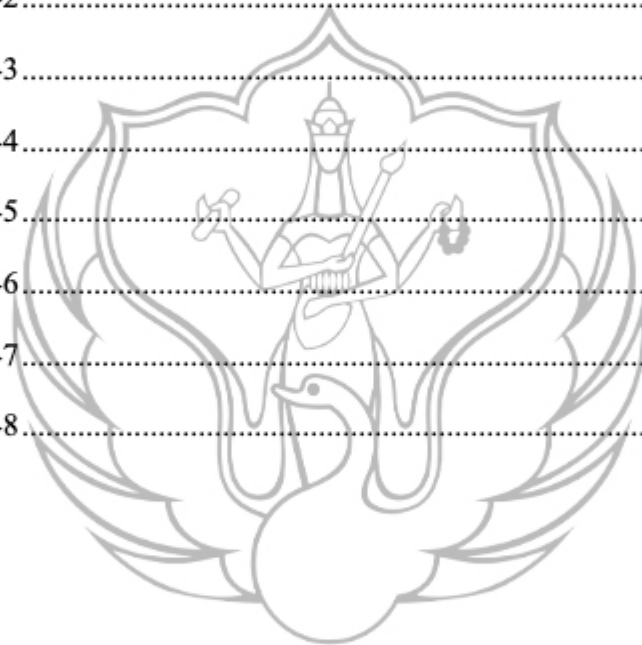
Gambar 2.23	36
Gambar 2.24	37
Gambar 2.25	39
Gambar 2.26	41
Gambar 2.27	42
Gambar 2.28	42
Gambar 2.29	42
Gambar 2.30	43
Gambar 2.31	44
Gambar 3.1	63
Gambar 3.2	85
Gambar 3.3	86
Gambar 3.4	87
Gambar 3.5	87
Gambar 3.6	88
Gambar 3.7	88
Gambar 3.8	89
Gambar 4.1	90
Gambar 4.2	91
Gambar 4.3	91
Gambar 4.4	92
Gambar 4.5	93
Gambar 4.6	94
Gambar 4.7	95
Gambar 4.8	96



Gambar 4.9	97
Gambar 4.10	98
Gambar 4.11	99
Gambar 4.12	100
Gambar 4.13	101
Gambar 4.14	102
Gambar 4.15	103
Gambar 4.16	104
Gambar 4.17	105
Gambar 4.18	106
Gambar 4.19	107
Gambar 4.20	108
Gambar 4.21	109
Gambar 4.22	109
Gambar 4.23	110
Gambar 4.24	111
Gambar 4.25	111
Gambar 4.26	112
Gambar 4.27	113
Gambar 4.28	114
Gambar 4.29	114
Gambar 4.30	115
Gambar 4.31	115
Gambar 4.32	115
Gambar 4.33	117



Gambar 4.34.....	119
Gambar 4.35.....	121
Gambar 4.36.....	122
Gambar 4.37.....	123
Gambar 4.38.....	123
Gambar 4.39.....	123
Gambar 4.40.....	124
Gambar 4.41.....	125
Gambar 4.42.....	136
Gambar 4.43.....	139
Gambar 4.44.....	141
Gambar 4.45.....	142
Gambar 4.46.....	142
Gambar 4.47.....	143
Gambar 4.48.....	144



DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Naskah.....	85
-----------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009, masa remaja dibagi menjadi dua masa, yaitu masa remaja awal (usia 12-16 tahun) dan masa remaja akhir (usia 17-25 tahun). Pada masa remaja terjadi beberapa perubahan, baik secara fisik maupun secara emosional mereka. Secara fisik, anak-anak remaja ini mengalami perubahan dalam tubuh, seperti pada laki-laki memiliki dada yang berbidang dan suara yang memberat dan pada perempuan terjadinya menstruasi dan payudara yang mulai membesar. Selain secara fisik, mereka juga mengalami perubahan secara emosional. Pada masa ini seringkali ditemukan anak-anak remaja yang mudah terpengaruh orang lain, tidak punya pendirian, dan tidak dapat menguasai emosi atau ego mereka dengan baik. Karena tidak dapat mengontrol emosi, anak remaja seringkali mengalami konflik sosial (baik dengan diri sendiri, teman, keluarga, dan masyarakat), masalah kesehatan mental, tidak berani mengambil keputusan, bahkan tidak dapat mencintai diri mereka sendiri.

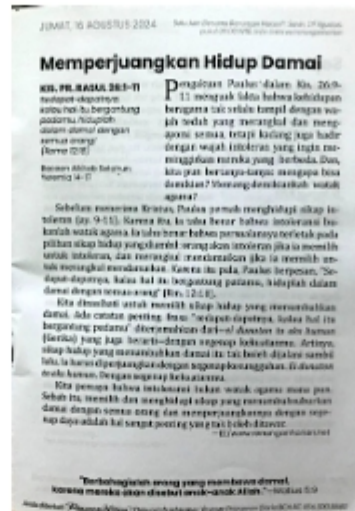
Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, gangguan kesehatan mental atau depresi merupakan masalah kejiwaan yang rentan terjadi pada remaja. Data di Indonesia menunjukkan sebanyak 6,1 % penduduk Indonesia berusia 15 tahun ke atas mengalami gangguan kesehatan mental. Menurut Dr. Khamelia Malik dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) salah satu penyebab dari masalah kesehatan mental pada anak-anak remaja Indonesia adalah ketidakmampuan dalam mengendalikan perilaku dan emosi. Meskipun di beberapa lapisan masyarakat masih menganggap bukanlah hal yang penting, kesehatan mental dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Sederhana tidak dapat mengontrol emosi marah dapat menghancurkan suasana hati, baik dalam diri sendiri maupun pada orang disekitarnya.

Menurut *Siloam Hospitals*, salah satu dari enam penyakit mental pada remaja adalah gangguan emosi. Kondisi ini dapat berupa gangguan cemas, depresi, dan fobia spesifik (rasa takut berlebihan terhadap hal-hal atau objek tertentu). Gangguan emosi yang seringkali ditemukan seperti rasa ketakutan yang berlebihan (atau disebut *anxiety*) dan rasa ketidakpercayaan diri (atau disebut *insecurity*). Gangguan emosi ini tentu sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari anak remaja, salah satunya sangat terhadap rasa kurang dalam cinta pada diri sendiri (*worthless*) dan hubungan sosial yang terlalu berfokus pada diri sendiri (*entitled*), baik kepada keluarga, teman sejawat, diri sendiri, bahkan pada Tuhan. Berkaitan dengan gangguan emosi, menurut dr. Airindya Bella (Alodokter), biblioterapi adalah terapi psikologi menggunakan bahan bacaan, seperti buku dan cerita, sebagai alat bantu untuk mengurangi stres dan kecemasan. Cara kerja biblioterapi adalah dengan membaca buku-buku bacaan yang memiliki unsur kedekatan dengan masalah yang dialami. Berangkat dari permasalahan ini, salah satu buku bacaan yang bisa dibaca untuk biblioterapi adalah buku renungan.

Buku renungan adalah buku pedoman untuk membaca Alkitab yang berisikan nats alkitab harian, penafsiran dan pengaplikasian dalam kehidupan, serta kata-kata penutup sebagai ringkasan dari isi renungan hari itu. Aktivitas membaca buku renungan ini dapat dilakukan dimanapun, baik di kamar pribadi, di ruang kelas atau ruang kerja, atau di mana pun sesuai tempat pembaca dapat menyediakan waktu. Buku renungan juga dapat dibaca kapan pun pembaca mau. Namun biasanya buku renungan dibaca pada pagi hari sebelum aktivitas dimulai atau pada malam hari setelah semua aktivitas selesai. Buku renungan yang paling umum dijumpai di masyarakat adalah buku renungan yang memiliki 31 halaman berisikan nats alkitab beserta tafsirannya diterbitkan setiap bulan. Buku renungan yang sering dijumpai adalah buku renungan yang diterbitkan oleh yayasan atau perusahaan, seperti contoh adalah buku Renungan Harian yang diterbitkan oleh Yayasan Pelayanan Gloria tanpa terikat oleh gereja manapun. Contoh

buku renungan lain adalah yang diterbitkan gereja seperti buku Almanak dari Gereja HKBP dan buku renungan tahunan dari gereja Katolik.

Meskipun membaca buku renungan memiliki dampak yang positif, masih lebih banyak remaja yang tidak tertarik untuk membaca buku renungan, salah satunya adalah masalah minat baca yang rendah dan desain buku yang monoton. Menurut Kemendikbud dalam dokumen Risalah Kebijakan no 4, Mei 2024, Indonesia merupakan peringkat 6 dari 8 negara di Asia Tenggara dalam survei tingkat literasi dari hasil *Studi Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*The Organisation for Economic Co-operation and Development OECD*). Data ini diambil dari kalangan usia 15 tahun. Hal ini berkaitan dengan minat baca remaja yang rendah terhadap buku bacaan. Selain itu, layout buku renungan harian yang penuh dengan teks tulisan. Tidak hanya layout desain yang penuh akan tulisan atau teks, bentuk fisik pada buku renungan harian juga menjadi pertimbangan anak remaja untuk membeli. Informasi ini didapatkan dari survei kepada 94 responden remaja kristen melalui penyebaran angket atau kuesioner. Pada pertanyaan, “Apakah bentuk buku pada buku renungan sangat mempengaruhi minat untuk membeli? (contoh: hard cover, jenis kertas, printing berwarna)” terdapat 85,6% menjawab berpengaruh dan 14,4% menjawab tidak. Pertanyaan ini didasari dengan fisik buku renungan harian secara umum adalah jenis kertas yang sama atau menyerupai hvs, cetakan yang berwarna hitam putih atau tidak berwarna, sampul buku yang *soft cover* dengan gaya desain visual yang tidak remaja, dan konten visual yang minim di setiap halamannya.



Gambar 1.1 Salah Satu Halaman di dalam Buku Renungan Harian
(Sumber: Beatrice, Buku Renungan Harian bulan Agustus 2024)

Selain permasalahan desain, terdapat hasil penyebaran angket yang lainnya, seperti tentang ketertarikan remaja kristen terhadap buku renungan memiliki hasil jumlah 94 responden, dengan 30,9% menjawab bahwa mereka membeli atau membaca buku renungan karena tuntutan dari sekolah atau orang tua. Namun persentase yang menunjukkan responden yang membeli karena keinginan sendiri sebanyak 23,4%, dilanjutkan dengan kebiasaan membaca bersama keluarga sebanyak 9,6%. Sisanya mengisi karna sekedar penasaran dengan buku renungan harian. Namun sangat disayangkan, sebanyak 30,9% responden lainnya menjawab karena tidak pernah membeli buku renungan. Pada pertanyaan alasan tidak membeli buku renungan, sebanyak 30,9% menjawab karena terbiasa membaca buku renungan digital, dilanjutkan dengan 9,6% menjawab karena tidak memiliki waktu untuk membaca buku renungan. Selain itu, sebanyak 66% responden pernah membeli buku renungan namun 89.9% responden tidak membeli buku renungan secara rutin tiap bulan.

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket atau kuesioner tersebut, ditemukan permasalahan dari buku renungan harian untuk remaja ini adalah permasalahan desainnya, baik secara fisik maupun secara konten di dalamnya. Permasalah dari segi desain merupakan sampul buku, isi konten buku, elemen-elemen visual yang seharusnya membantu pembaca untuk mengetahui maksud dan pesan dari nats alkitab hari itu namun kesan yang

dibangun terlalu dewasa atau monoton. Selain permasalahan tentang gaya desain buku renungan yang monoton, responden dari penyebaran angket juga memberi saran untuk mengambil topik-topik yang sesuai dengan permasalahan remaja, yaitu *mental health* seperti *insecure* (ketidakpercayaan diri), *anxiety* (ketakutan yang berlebihan), *worthless* (kurang mencintai diri sendiri), dan *entitled* (egois atau terlalu berpusat pada dirinya sendiri dalam hubungan sosial).

Dari permasalahan yang dipaparkan, perancang berharap perancangan buku renungan tematik untuk remaja kristen ini dapat menjawab dan memberi solusi melalui perspektif dari ilmu desain komunikasi visual.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku renungan tematik dengan visual yang menggambarkan topik dari nats Alkitab harian secara komunikatif dengan gaya desain remaja?

C. Batasan Masalah

1. Target audiens: remaja akhir (17-25 tahun) beragama Kristen (Protestan dan Katolik).
2. Subjek/Objek Penelitian: buku renungan tipe 31 hari dan yang memiliki tema utama dan dibagi ke dalam 31 nats alkitab harian.

D. Tujuan Perancangan

Merancang buku renungan tematik dengan visual yang menggambarkan topik dari nats Alkitab harian secara komunikatif dengan gaya desain remaja.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi perancang

Perancangan ini diharapkan dapat mengasah ketrampilan perancang dalam membuat karya desain dan *layouting*, terkhususnya terkait perancangan buku renungan.

2. Bagi target audiens

Perancangan ini diharapkan dapat komunikatif dan menarik sebagai sarana pertumbuhan iman bagi remaja Kristen selaku target audiens. Selain itu karya desain juga berperan penting dalam menarik perhatian target audiens.

3. Bagi lembaga akademik

Perancangan ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang memiliki konsep dan tema penelitian yang sama. Perancangan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi dan dorongan untuk peneliti selanjutnya dalam mencari topik penelitiannya.

4. Bagi masyarakat

Perancangan ini diharapkan menambah wawasan masyarakat terkait karya desain dapat menyederhanakan pesan melalui karya ilustrasi, terkhususnya dalam konten keagamaan, untuk mempermudah penyampaian pesan pada pembaca.

F. Definisi Operasional

1. Buku Renungan

Menurut Penulis Literatur Kristen dan Umum (PELITAKU), renungan merupakan tulisan yang menyampaikan pesan firman Tuhan dan bagaimana pembacanya membuka hati untuk melaksanakan firman Tuhan tersebut dalam hidupnya.

2. Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata tematik adalah bersangkutan dengan tema.

3. Remaja

Menurut Depkes RI (2009), remaja akhir masuk di dalam klasifikasi usia 17 tahun sampai 25 tahun.

4. Kristen

Menurut Ardiato (2010), agama Kristen adalah sebuah kepercayaan yang berdasar pada ajaran, hidup, sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus atau Isa Almasih. Agama ini meyakini Yesus Kristus adalah Tuhan dan Mesias, juru selamat bagi seluruh umat manusia, yang menebus manusia dari dosa. Mereka beribadah di gereja dan Kitab Suci mereka adalah Alkitab. Murid-murid Yesus Kristus pertama kali dipanggil Kristen di Antiokia (Kis.11:26)

G. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari wawancara dengan pendeta dan penyebaran angket kepada remaja kristen terkait apa saja yang menjadi isi di dalam buku renungan tematik ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari studi literatur dari Alkitab dan buku-buku yang menjadi referensi tentang *layout* buku renungan harian secara tematik dan untuk remaja.

2. Teknik pengumpulan data

a. Sumber Tertulis (Cetak)

Sumber tertulis adalah Alkitab dan buku-buku renungan tematik sebagai referensi dan acuan dalam buku renungan tematik ini.

b. Wawancara

Wawancara dengan pendeta sebagai ahli dalam penentu dan penafsir ayat-ayat alkitab yang sesuai dengan tema yang diangkat dalam buku renungan ini.

c. Survei

Survei dengan cara penyebaran angket atau kuesioner kepada remaja-remaja kristen sebagai target audiens untuk mengetahui permasalahan utama mereka dengan membaca buku renungan.

3. Instrumen/alat pengumpulan data

- a. Alat tulis, yaitu pensil, pulpen, penghapus, kertas, dan buku.
- b. Laptop, *pen tab*, dan *software* yang mendukung dan mempermudah pengerjaan secara digital.
- c. *Handphone* yang mendukung pemotretan dan perekaman dalam wawancara.
- d. Jaringan internet yang mendukung pencarian data secara daring.

H. Metode Analisis

Metode yang akan digunakan untuk menganalisis adalah dengan menggunakan metode 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*). Berikut penjabaran dari metode tersebut:

1. *What* (obyek)

Apa permasalahan buku renungan harian saat ini?

2. *Who* (target audiens)

Siapa saja pembaca dari buku renungan harian?

3. *Where* (ruang lingkup)

Di mana letak permasalahan desain buku renungan harian tematik untuk remaja Kristen?

4. *When* (kapan)

Kapan permasalahan buku renungan harian tematik untuk remaja Kristen ini terjadi?

5. *Why* (tujuan)

Mengapa masalah desain pada buku renungan harian tematik untuk remaja Kristen ini terjadi?

6. *How* (bagaimana)

Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan desain buku renungan harian untuk remaja Kristen?



I. Skematik Perancangan

